



Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi LKPD Terpadu

T. Fetty Aryani¹, Abdul Razak²

¹SMP Negeri 20 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

²Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Riau, Indonesia

*E-mail: tengkufettyaryani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan produk supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru: 1) kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; 2) kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika; 3) kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran IPA. Penelitian dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri 20 Batam. Supervisi klinik menerapkan metode workshop pola 4 jam yakni 2 x 2 x 50 menit. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah para guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Bahasa Indonesia, dan guru Matematika SMP Negeri 10 Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Mereka berjumlah 12 guru yang terbagi dari 3 guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 3 guru Bahasa Indonesia, dan 3 guru Matematika, serta 3 guru IPA. Instrumen utama penelitian deskriptif ini adalah kuesioner tentang LKG (lembar kegiatan guru). LKG ini berisi 2 bagian penting yakni: 1) contoh teks eksposisi yang bertopik matematika dan contoh teks eksposisi bertopik profetik yakni bagian dari KD dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; 2) bidang kosong untuk setiap peserta berlatih menyusun teks eksposisi yang bertopik matematika, bertopik profetik, dan topik IPA. Data kategori dianalisis menggunakan prosedur mean level statistik deskriptif. Hasil penelitian tindakan sekolah: 1) kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berkategori baik; 2) kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika berkategori baik; 3) kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran IPA berkategori baik.

Kata Kunci: supervisi klinik, kepala sekolah, guru, reproduksi, LKPD terpadu

The Principal's Clinical Supervision of Teachers to Reproduce Integrated Student Worksheets

ABSTRACT

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan produk supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru: 1) kategori LKPD paduan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; 2) kategori LKPD paduan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika; 3) kategori LKPD paduan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran IPA. Penelitian dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri 20 Batam. Supervisi klinik menerapkan metode workshop pola 4 jam yakni 2 x 2 x 50 menit. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah para guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Bahasa Indonesia, dan guru Matematika SMP Negeri 10 Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Mereka berjumlah 12 guru yang terbagi dari 3 guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 3 guru Bahasa Indonesia, dan 3 guru Matematika, serta 3 guru IPA. Instrumen utama penelitian deskriptif ini adalah kuesioner tentang LKG (lembar kegiatan guru). LKG ini berisi 2 bagian penting yakni: 1) contoh teks eksposisi yang bertopik matematika dan contoh teks eksposisi bertopik profetik yakni bagian dari KD dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; 2) bidang kosong untuk setiap peserta berlatih menyusun teks eksposisi yang bertopik matematika, bertopik profetik, dan topik IPA. LKPD terpadu yang akan dihasilkan hanya terfokus untuk kelas 7. Hasil penelitian tindakan sekolah: 1) kategori LKPD paduan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berkategori baik; 2) kategori LKPD paduan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika berkategori baik; 3) kategori LKPD paduan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran IPA berkategori baik.

Keywords: clinical supervision, principal, teacher, reproduction, integrated student worksheets

Submitted
04/05/2023

Accepted
05/05/2023

Published
07/05/2023

Citation	Aryani, T. Fetty & Razak, A. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi LKPD Terpadu. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 3, Mei 2023, 335-344</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.283
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Revisi 2018 termasuk kurikulum terdahulu untuk jenjang sekolah menengah seperti SMP/MTs menganut sistem mata pelajaran otonom. Hal ini ditandai oleh adalah guru-guru mata pelajaran atau guru bidang studi. Struktur Kurikulum 2013 Revisi 2018 berisi 2 kelompok mata pelajaran (38 jp per minggu):

Kelompok A

- 1) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (3 jp);
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (3 jp);
- 3) Bahasa Indonesia (6 jp);
- 4) Matematika (5 jp);
- 5) IPA (5 jp);
- 6) IPS (4 jp);
- 7) Bahasa Inggris (4 jp).

Kelompok B

- 1) Seni Budaya (3 jp);
- 2) PJOK (3 jp);
- 3) Prakarya (2 jp).

Pemerintah menerbitkan buku sekolah elektronik (BSE) untuk setiap mata pelajaran per kelas. Sedikit-banyaknya jumlah halaman BSE itu antara lain bergantung kepada besaran jam pelajaran (jp) //2 40 menit) yang ditetapkan untuk setiap mata pelajaran.

Secara objektif, bahan ajar tertentu untuk mata pelajaran di atas dapat dipadukan. Perpaduan itu antara lain untuk Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia dan Matematika.

Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi fokus dalam setiap perpaduan. Kondisi ini memang objektif karena tanpa bahasa yang menjadi materi pelajaran Bahasa Indonesia, maka mata pelajaran lain pasti tidak dapat dilaksanakan termasuk untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Melalui pembelajaran terpadu para siswa akan memperoleh fasilitasi ganda. Maksudnya, ketika mereka mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia, mereka juga menerima materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Apata lagi saat mereka mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu sendiri.

Sebagai kepala SMP Negeri 10 Batam, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau pembelajaran terpadu dipandang perlu untuk dilaksanakan. Dengan demikian, pembelajaran untuk mata pelajaran yang dipadukan itu akan berulang kali diterima oleh para siswa. Hal ini diyakini juga memiliki pengaruh terhadap setiap rombongan belajaran yang relatif besar.

Pelaksanaan pembelajaran terpadu sebagaimana diulas di atas memerlukan bahan ajar tersendiri. Maksudnya, BSE Bahasa Indonesia dan BSE Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak praktis untuk dipakai oleh para siswa. Karenanya, diperlukan satuan materi khusus yang dalam artikel ini disebut dengan istilah LKPD Terpadu.

Di bawah ini disajikan KD relevan untuk 3 mata pelajaran yang dipadukan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dua KD pertama merupakan KD kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dua KD kedua merupakan KD kelas VII mata pelajaran Matematika. Dua KD ketiga merupakan KD kelas VII mata pelajaran IPA, yakni:

- 1) KD-3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah
- 2) KD-4.12. Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah
- 3) KD-3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga



- 4) KD-4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga
- 5) KD-3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem
- 6) KD-4.8 Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan

Reproduksi LKPD terpadu terbatas pada mata pelajaran tertentu. Hanya 3 mata pelajaran yang dipilih sebagai pendamping atau fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran yang dimaksud adalah:

- 1) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- 2) Matematika;
- 3) IPA.

Berdasarkan uraian di atas, artikel ini berisi 3 masalah. Masalah itu dirumuskan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah?
- 2) Bagaimanakah kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah?
- 3) Bagaimanakah kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran IPA yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah?

Berdasarkan rumusan masalah, disajikan 3 tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud untuk:

- 1) mendeskripsikan kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- dan Budi Pekerti yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah;
- 2) mendeskripsikan kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah;
- 3) mendeskripsikan kategori LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran IPA yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dibatasi pada komponen terkecil teks naratif. Komponen yang dimaksud adalah paragraf. Dengan demikian, hanya satuan paragraf yang menjadi fokus untuk dipadukan dengan mata pelajaran lain. Aspek bahasa yang dipilih untuk paragraf adalah aspek membaca. Maksudnya, LKPD Terpadu yang akan dihasilkan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca yakni membaca paragraf topik profetik dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, topik bangun data segitiga mata pelajaran Matematika, dan topik pencemaran lingkungan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbatas pada aspek cerpen profetik. Dengan demikian, hanya cerpen profetik yang dipadukan dengan satuan paragraf sebagai fokus pembelajaran.

Mata pelajaran Matematika terbatas pada aspek bangun datar yakni segitiga. Dengan demikian, hanya aspek segitiga yang dipadukan dengan satuan paragraf sebagai fokus pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terbatas pada aspek pencemaran lingkungan. Dengan demikian, hanya aspek pencemaran lingkungan yang dipadukan dengan satuan paragraf sebagai fokus pembelajaran.

Penelitian ini diyakini pula memiliki banyak manfaat. Pertama, bagi guru jenjang SMP/MTs untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, artikel

dapat dijadikan bahan ajar alternatif. Para siswa yang mengikuti pembelajaran membaca paragraf terasa juga mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena di dalam LKPD terpadu itu berisi aspek profetik. Para siswa yang mengikuti pembelajaran membaca paragraf terasa juga mengikuti pembelajaran Matematika karena di dalam LKPD terpadu itu berisi materi bilangan prima. Para siswa yang mengikuti pembelajaran membaca paragraf terasa juga mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena di dalam LKPD terpadu itu berisi aspek tumbuhan. Kondisi ini memacu motivasi tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kedua, bagi guru Matematika jenjang SMP/MTs, artikel ini dapat dijadikan alternatif untuk dipakai tatkala memasuki pembelajaran materi bilangan prima. Walaupun demikian, materi ini bersifat naratif yakni berisi uraian yang sangat berbeda dengan sifat materi matematika yang nonnaratif.

Ketiga, bagi guru Ilmu Pengetahuan Alam jenjang SMP/MTs, artikel ini juga dapat dijadikan alternatif untuk dipakai tatkala memasuki pembelajaran materi tumbuhan. Diyakini deskripsi materi ini dari perspektif bahasa Indonesia lebih komunikatif dibandingkan dari perspektif buku Ilmu Pengetahuan Alam.

Di bawah ini disajikan artikel relevan. Artikel relevan mengacu keada di jurnal ilmiah online, yakni:

- 1) Bastian (2022) menulis artikel dengan judul Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru untuk Menyusun LKPD Berbasis Mediasi Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 243–252. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.32>
- 2) Andriyani & Razak (2022) menulis artikel dengan judul Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal*

Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(5), 595–606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>

- 3) Suhardi (2022) menulis artikel dengan judul Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran: Pengadaan Teks Naratif Topik Profetik Bermedia Jurnal Online. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 819–830. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.211>
- 4) Khairul (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>

METODE

Penelitian tindakan sekolah merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian ini mengandalkan data kualitatif dibandingkan dengan kata kuantitatif (Bandur, 2014:61; Fraenkel dkk. 2012:113; Cresswel, 2014:78). Maksudnya, di antara data kualitatif terdapat data kuantitatif,

Penelitian kolaboratif ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Batam. Sekolah berakreditasi A ini beralamat di Jl. Gajah Mada, Tiban Koperasi, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Pada tahun ajaran 2022/2023, sekolah yang ber-NPSN 11001748 ini memiliki 67 guru dan 980 siswa. Jumlah ini terbagi dari: 331 kelas VII, 331 siswa kelas VIII, dan 318 siswa kelas IX.

Penelitian berlangsung di awal semester ganjil 2022/2023. Di awal kegiatan dilakukan perencanaan termasuk penyusunan LKG dengan anggota tim. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni pelaksanaan workshop pola 2 x 100 menit. Kegiatan akhir dalam penelitian berbasis supervisi klinik ini adalah analisis data dan penulisan laporan dalam bentuk artikel.



Peserta workshop dalam rangka supervisi klinik dibagi menjadi 3 kelompok. Rincian anggota kelompok:

- 1) Kelompok-1: 3 guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan seorang guru Bahasa Indonesia;
- 2) Kelompok-2: 3 guru Matematika dan seorang guru Bahasa Indonesia;
- 3) Kelompok-1: 3 guru Pendidikan IPA dan seorang guru Bahasa Indonesia;

Instrumen utama penelitian deskriptif ini adalah tes unjuk kerja yang termuat dalam LKG (lembar kegiatan guru). Jenis tes ini diistilahkan sebagai tugas menyusun paragraf sederhana yang masing-masing berisi: topik profetik yakni sejarah peperangan Badar dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, topik bangun datar dari mata pelajaran Matematika, dan topik pencemaran lingkungan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Di bagian awal LKG ini berisi 2 aspek penting. Pertama, contoh paragraf sederhana yang bertopik matematika, contoh paragraf sederhana bertopik profetik yakni bagian dari KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta contoh paragraf yang berisi topik pencemaran lingkungan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Kedua, bidang kosong untuk setiap peserta berlatih menyusun paragraf yang bertopik matematika, bertopik profetik, dan topik IPA yakni pencemaran lingkungan hidup.

Secara global setiap kelompok guru mata pelajaran diharapkan mereproduksi paragraf yang memiliki 2 variasi sebagaimana diuraikan di atas. Paragraf inilah yang menjadi bagian utama LKPD terpadu. Bagian pendukung LKPD terpadu adalah deskripsi tentang paragraf dan deskripsi tentang profetik untuk kelompok-1. Untuk kelompok-2, bagian pendukung LKPD terpadu adalah deskripsi tentang paragraf dan deskripsi tentang bangun datar. Untuk kelompok-3, bagian pendukung LKPD terpadu adalah deskripsi tentang paragraf

dan deskripsi tentang pencemaran lingkungan hidup.

Tabel 1
Kisikisi Penulisan Paragraf Sederhana per Kelompok Workshop

No.	Kelompok	Paragraf	Ukuran	Jenis	Topik
1	Kelompok -1	Paragraf-1	5 kalimat	deduktif	profetik
		Paragraf-2	5 kalimat	deduktif	profetik
		Paragraf-3	4 kalimat	induktif	profetik
2	Kelompok -2	Paragraf-1	5 kalimat	deduktif	matematika
		Paragraf-2	5 kalimat	deduktif	matematika
		Paragraf-3	4 kalimat	induktif	matematika
3	Kelompok -3	Paragraf-1	4 kalimat	deduktif	IPA
		Paragraf-2	4 kalimat	deduktif	IPA
		Paragraf-3	6 kalimat	induktif	IPA

Data setiap paragraf yang terpisah dengan topik yang berbeda-beda dianalisis menggunakan mean dan persen prosedur statistik deskriptif. Prosedur mean dan persen relevan digunakan untuk data yang bersumber dari hasil mengukur (Malik & Hamied, 2014:81; Razak, 2015:11; Fraenkel dkk., 2012:98; Fulcher & Davidson, 2007:71).

Setiap LKPD Terpadu yang dihasilkan dari kegiatan workshop dalam rangka supervisi klinik kepala sekolah dinilai menggunakan 2 indikator umum. Pertama, indikator isi paragraf per topik yakni kesatuan paragraf dan ketepatan topik paragraf. Kedua, indikator struktur LKPD yakni halaman sampul, halaman contoh 3 paragraf per topik berdasarkan mata pelajaran, halaman kosong untuk latihan keterampilan membaca dengan subindikator kalimat pokok, kalimat pendukung-1, kalimat pendukung-2, gagasan pokok, gagasan pendukung-1, dan gagasan pendukung-2.

Penskoran setiap paragraf dilakukan menggunakan teknik progresif. Maksudnya, setiap paragraf yang direproduksi oleh setiap kelompok workshop yang belum mencapai skor sangat tinggi

diminta untuk merevisinya sehingga melahirkan paragraf yang berskor sangat tinggi.

LKPD terpadu dipilah menjadi 4 kategori penilaian yakni kategori genap. Pemilihan ini untuk menghindari kategori ganjil secara kualitatif menghasilkan kategori sedang. Kategori genap yang dimaksud (Razak, 2018:35; Fulcher & Davidson, 2007:91):

- 1) <60,00 : kategori sangat rendah
- 2) 60,00-70,00 : kategori rendah
- 3) 70,00-85,00 : kategori tinggi
- 4) >85,00 : kategori sangat tinggi

HASIL

1. Kategori LKPD Terpadu-1

1.1 Aspek Paragraf Profetik

Di butir ini disajikan Tabel 2 yang memuat data hasil penskoran 3 paragraf profetik. Tiga paragraf itu merupakan bagian dari LKPD terpadu pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Paragraf Profetik-1 berkategori tinggi. Paragraf Profetik-2 berkategori sangat tinggi. Paragraf Profetik-3 berkategori sangat tinggi.

Tabel 2
Skor Paragraf Profetik Hasil Reproduksi
Kelompok-1 untuk LKPD Terpadu-1

No.	Itaian	Paragraf Profetik-1	Paragraf Profetik-2	Paragraf Profetik-3
1	Jumlah Kalimat	5	5	4
2	Jenis	deduktif	deduktif	induktif
3	Skor Ekspektasi	25	25	20
4	Skor Observasi	24	24	18
5	Persen	96,00	96,00	90,00
6	Kategori	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi

Paragraf Profetik-1

Perang Badar berlangsung pada 14 Maret 634 bersama dengan 17 Ramadan 2 di Lembah Badar. Perang ini terjadi antara pasukan kaum muslimin

dan pasukan kaum kafir Quraisy. Pasukan kaum muslimin hanya 313 orang sedangkan pasukan kaum kafir Quraisy berjumlah 1.000 tentara. Perang dimenangkan oleh kaum muslimin yang di antara mereka menunaikan ibadah puasa Ramadhan. Tentara kaum muslimin dapat pula harta rampasan perang antara lain 600 peprsenjataan lengkap, 700 unta, dan 300 kuda (Haikal, 1986).

Paragraf Profetik-2

Inilah perbandingan tentara pasukan kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy dalam Perang Badar. Pasukan kaum muslim hanya berjumlah 313 orang, Mereka dilengkapi dengan 8 pedang, 6 baju perang, 70 unta, dan 2 kuda. Sebaliknya, pasukan kaum kafir Quraisy berjumlah 1.000 orang yang dilengkapi dengan 600 persenjataan lengkap, 700 unta, dan 300 kuda. Pasukan dan peralatan perang bagi kaum muslim sangat kecil dibandingkan dengan pasukan dan peralatan kaum kafir Quraisy. Namun demikian, mereka mampu memukul mundur pasukan musuh dan hanya 13 orang pasukan muslimin yang gugur (Haikal, 1986).

Paragraf Profetik-3

Mereka tidak dapat menjawab jumlah pasukan Mekah yakni pasukan kafir Quraisy. Namun demikian, 2 orang itu mengatakan mereka menyembelih 9-10 ekor unta. Menurut data ini Rasulullah SAW memperkirakan bahwa pasukan musuh berjumlah 900-1.000. Itulah yang dikatakan 2 orang yang berhasil ditemui di Lembah Badar yang sukses dibawa kepada Rasulullah SAW yang diduga bertugas mengambil air minum pasukan musuh (Haikal, 2002).

1.2 Aspek Struktur LKPD Terpadu-1

Struktur LKPD Terpadu-1 mencakup 3 jenis struktur. Pertama, struktur judul yang dalam hal ini berjudul LKPD Terpadu-1: Pembelajaran Membaca Paragraf Berbasis Topik Profetik. Judul



LKPD ini mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus pembelajaran dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Judul ini termasuk dalam kategori tinggi.

Kedua, struktur deskripsi membaca paragraf dan deskripsi kisah profetik yakni sejarah Perang Badar. Deskripsi dalam struktur ini tergolong kategori tinggi.

Ketiga, struktur paragraf profetik yang merupakan struktur utama dalam LKPD Terpadu-1 ini. Sesuai dengan kisikisi, terdapat 3 paragraf profetik sebagaimana sudah diulas di butir 1.1.

2. Kategori LKPD Terpadu-2

2.1 Aspek Paragraf Matematika

Di butir ini disajikan Tabel 3 yang memuat data hasil penskoran 3 paragraf bangun datar yakni segitiga. Tiga paragraf itu merupakan bagian dari LKPD terpadu pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika. Paragraf Matematika-1 berkategori sangat tinggi. Paragraf Matematika-2 berkategori sangat tinggi. Paragraf Matematika-3 berkategori sangat tinggi.

Tabel 3

Skor Paragraf Matematika Hasil Reproduksi Kelompok-1 untuk LKPD Terpadu-2

No.	Iraian	Paragraf Mat-1	Paragraf Mat-2	Paragraf Mat-3
1	Jumlah Kalimat	5	5	4
2	Jenis	deduktif	deduktif	induktif
3	Skor Ekspektasi	23	23	23
4	Skor Observasi	22	22	22
5	Persen	95,65	95,65	95,65
6	Kategori	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi

Paragraf Matematika-1

Zainuddin memiliki sebidang lahan sempit. Lahan itu berbentuk empat-persegi-panjang. Lebar hanya 10 meter dan sudah termakan badan jalan selebar 2 meter. Panjang lahan itu 15

meter. Oleh karena itu, keliling lahan Zainuddin 46 meter yakni $8 \times 2 + 15 \times 2$.

Paragraf Matematika-2

Zainuddin memiliki sebidang lahan sempit. Lahan itu berbentuk empat-persegi-panjang. Lebar hanya 10 meter dan sudah termakan badan jalan selebar 2 meter. Panjang lahan itu 15 meter. Oleh karena itu, luas lahan Zainuddin 120 meter persegi yakni 8×15 meter.

Paragraf Matematika-3

Pertama, dia terbuat dari palastik warna putih. Kedua, dia berbentuk segitiga sikusiku. Ketiga, panjangnya 32 cm. Keempat, tingginya 15 cm. Irulah mistar warna putih milik adikku yang berukuran luas 480cm per segi yakni (32×15) dibagi 2.

2.2 Aspek Struktur LKPD Terpadu-2

Struktur LKPD Terpadu-2 mencakup 3 jenis struktur. Pertama, struktur judul yang dalam hal ini berjudul LKPD Terpadu-2: Pembelajaran Membaca Paragraf Berbasis Matematika. Judul LKPD ini mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus pembelajaran dan mata pelajaran Matematika. Judul ini termasuk dalam kategori tinggi.

Kedua, struktur deskripsi membaca paragraf dan deskripsi segitiga sikusiku dalam bagian bangun datar. Deskripsi dalam struktur ini tergolong kategori tinggi.

Ketiga, struktur paragraf matematika yang merupakan struktur utama dalam LKPD Terpadu-2 ini. Sesuai dengan kisikisi, terdapat 3 paragraf profetik sebagaimana sudah diulas di butir 1.2.

3. Kategori LKPD Terpadu-3

3.1 Aspek Paragraf IPA

Di butir ini disajikan Tabel 4 yang memuat data hasil penskoran 3 paragraf pencemaran lingkungan. Tiga paragraf itu merupakan bagian

dari LKPD terpadu pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. Paragraf IPA-1 berkategori sangat tinggi. Paragraf IPA-2 berkategori sangat tinggi. Paragraf IPA-3 berkategori sangat tinggi.

Tabel 4
Skor Paragraf IPA Hasil Reproduksi
Kelompok-3 untuk LKPD Terpadu-3

No.	Iraian	Paragraf IPA-1	Paragraf IPA-2	Paragraf IPA-3
1	Jumlah Kalimat	4	4	6
2	Jenis	deduktif	deduktif	induktif
3	Skor Ekspektasi	20	20	30
4	Skor Observasi	19	19	27
5	Persen	95,00	95,00	90,00
6	Kategori	sangat tinggi	sangat tinggi	sangat tinggi
	Modus	sangat tinggi		

Paragraf IPA-1

Inilah 3 jenis pencemaran lingkungan. Pertama, pencemaran lingkungan udara seperti asap pembakaran hutan untuk kebun. Kedua, pencemaran lingkungan air seperti pencemaran air sungai akibat pembuangan limbah pabrik. Ketiga, pencemaran lingkungan seperti penggunaan pupuk kimia yang berlebihan pada tanaman.

Paragraf IPA-2

Adalah PSB (*photosynthetic bacteria*) berguna untuk pupuk organik pada tanaman. Jenis pupuk ini sangat ramah lingkungan tanah dibandingkan dengan pupuk kimia yang berpotensi mencemarkan lingkungan tanah. Untuk menghasilkan PSB skala 6 liter, diperlukan bahan baku sebutir telur, satu sendok makan ajinomoto atau yang sejenisnya, dan 5 liter air hujan. PSB skala 6 liter dapat dicampurkan dengan air biasa sebanyak 90-120 liter guna dikucurkan atau disemprotkan ke tanaman. Penggunaan PSB bermakna mengurangi pencemaran lingkungan tanah.

Paragraf IPA-3

Pertama, pecahan sebutir telur ke dalam wadah. Kedua, masukkan satu sendok makan ajinomoto atau yang sejenisnya. Ketiga, aduk dengan menggunakan sendok bahan yang disebutkan di langkah sebelumnya. Keempat, masukkan seperempat-seperempat hasil adukan ke dalam 4 botol plastik 1.500 ml. Kelima, masukkan air hujan ke setiap botol plastik lebih-kurang 1.250 ml; lalu guncang hingga merata. Keenam, jemur di panas matahari antara 5-25 sampai dengan warna merah (buka tutup botol sejenak untuk membuang gas setiap 2 hari) untuk siap diaplikasi di tanaman. Itulah cara membuat PSB (*photosynthetic bacteria*) skala 5 liter.

3.2 Aspek Struktur LKPD Terpadu-3

Struktur LKPD Terpadu-3 mencakup 3 jenis struktur. Pertama, struktur judul yang dalam hal ini berjudul LKPD Terpadu-3: Pembelajaran Membaca Paragraf Berbasis IPA yakni pencemaran lingkungan. Judul LKPD ini mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus pembelajaran dan mata pelajaran IPA. Judul ini termasuk dalam kategori tinggi.

Kedua, struktur deskripsi membaca paragraf dan deskripsi IPA tentang pencemaran lingkungan. Deskripsi dalam struktur ini tergolong kategori tinggi.

Ketiga, struktur paragraf pencemaran lingkungan yang merupakan struktur utama dalam LKPD Terpadu-3. Sesuai dengan kisikisi, terdapat 3 paragraf IPA sebagaimana sudah diulas di butir 1.3.

DISKUSI

LKPD Terpadu mampu direproduksi oleh setiap kelompok. Untuk aspek paragraf, proses reproduksi berlangsung bertahap sesuai dengan hasil penilaian dengan sistem profresif. Setiap kelompok diminta untuk merevisi paragraf yang diproduksi sehingga mencapai kategori sangat tinggi. Dominan paragraf-paragraf yang



direproduksi melalui fasilitasi tim supervisor melalui metode workshop bermedia LKG. Dengan demikian, LKG sebagai media memang berperan memediasi ekspresi supervisor kepada para peserta. Pada situasi seperti ini pula semakin disadari bahwa media memang berperan dalam kegiatan pembelajaran seperti kegiatan workshop (Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:135).

Supervisi klinik ini terbatas pada beberapa guru mata pelajaran. Maknanya, tidak seluruh guru mata pelajaran dapat diikutsertakan dalam kegiatan ilmiah ini. Karenanya, pada masa mendatang kegiatan sejenis dapat dilanjutkan.

SIMPULAN

Di bagian ini disajikan simpulan artikel. Sesuai rumusan masalah, disajikan 3 simpulan yakni:

- 1) LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah berkategori tinggi.
- 2) LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah berkategori tinggi.
- 3) LKPD terpadu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran IPA yang direproduksi berbasis supervisi klinik kepala sekolah berkategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, Sy. S., & Razak, A. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 595–606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Bastian. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru untuk Menyusun LKPD Berbasis Mediasi Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 243–252. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.32>

Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan IV. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.

Haekal, Muhammad H. (1986). *Sejarah Hidup Muhammad*. Penerjemah: Ali Audah. Jakarta: Litera Antar Nusa.

Khairul. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>



- Malik, Ranbir Singh & Hamied, Fuad Abdul. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2015b). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Senior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Suhardi. (2022). Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran: Pengadaan Teks Naratif Topik Profetik Bermedia Jurnal Online. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 819–830*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.211>
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah, 11(1), Januari-Juli, 131-144*.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 47-65*.